

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

1.1. Simpulan

Cut Nyak Meutia berasal dari ulee balang Peut-Pirak (Aceh Utara) yang lahir pada tahun 1870. Ayahnya bernama Teuku Ben Daud dan ibunya bernama Cut Jah. Sebelum remaja, Cut Nyak Meutia mempelajari ilmu agama Islam di kalangan ulama-ulama pesantren yang membuatnya memiliki keyakinan untuk mengorbankan segalanya seperti harta-benda, tahta, hingga pada nyawa sekalipun untuk mendapatkan ridha Allah SWT. Cut Nyak Meutia telah menyirami tanah air dengan darahnya sendiri dan memiliki nilai-nilai patriotisme yaitu rela mengorbankan segalanya demi bangsa dan agama, berani dalam menentang segala bentuk penjajahan yang dilakukan oleh Belanda, serta setia dan cinta kepada keutuhan wilayah Aceh.

Fakta kesetiaan Cut Nyak Meutia terlihat saat menolak tawaran kerja sama dengan Belanda dan menceraikan suaminya yang tunduk oleh kekuasaan Belanda. Fakta keberanian Cut Nyak Meutia terlihat saat menentang Belanda dan berperang melawan penjajah sebagai panglima disamping suaminya untuk menyerang pasukan kolone macan saat melewati Lhoksumawe atau Lhoksoekon ke Panton Labu menggunakan kereta api. Fakta rela berkorban Cut Nyak Meutia terlihat saat mengorbankan harta-benda untuk mempertahankan wilayah Aceh dari penjajah tanpa mengharapkan imbalan. Fakta Cut Nyak Meutia mencintai tanah air terlihat saat menceraikan suaminya yang tunduk oleh Belanda dan berjuang bersama pejuang Aceh untuk mempertahankan tanah kelahirannya hingga syuhada.

Nilai-nilai patriotisme yang dimiliki oleh Cut Nyak Meutia memiliki relevansi atau keterkaitan dengan modul ajar dan capaian pembelajaran tentang akar-akar nasionalisme Indonesia yang menekankan nilai-nilai patriotisme untuk mengukur kemampuan kognitif siswa kelas XI di SMA. Materi pembelajaran sejarah tersebut dikembangkan untuk mengajarkan mengenai nilai-nilai patriotisme seperti kesetiaan, keberanian, rela berkorban, dan cinta tanah air. Melalui mata pelajaran sejarah tentang patriotisme, siswa dapat membangun kejujuran dan kepercayaan satu sama lain; mengatasi rasa takut saat berbicara di depan umum; serta meningkatkan rasa empati siswa di sekolah sehingga memiliki rasa tanggung jawab. Ketika siswa merasa terhubung dengan identitas nasional dan menghargai sejarah serta budaya, ia mampu mengembangkan sikap loyalitas terhadap bangsa untuk menumbuhkan karakter cinta tanah air.

Implementasi nilai-nilai patriotisme dalam *Lintas Perjuangan Cut Nyak Meutia Sosok Pejuang Wanita Aceh* karya Zakaria Ahmad dilakukan dengan cara:

- a) Sesuaikan nilai-nilai patriotisme Cut Nyak Meutia dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam modul ajar SMA kelas XI kurikulum merdeka.
- b) Memasukkan nilai-nilai patriotisme terpilih dari Cut Nyak Meutia ke dalam modul pembelajaran sejarah yang diperkaya dengan rangkuman materi dan tes informatif.
- c) Modul ajar dapat disajikan dalam bentuk E-Modul sehingga membuatnya lebih interaktif dan menarik.
- d) E-Modul pembelajaran sejarah disertai teks, audio, gambar, dan video interaktif sehingga dapat membantu proses pemahaman materi menjadi menyenangkan.
- e) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang merangkum nilai-nilai patriotisme Cut Nyak Meutia semasa hidupnya dan diiringi perjuangan dalam mencapai kemerdekaan.

2.2. Implikasi

2.2.1. Implikasi Teoritis

Studi ini membawa pada pemahaman beberapa nilai-nilai patriotisme yang terdapat dalam biografi Cut Nyak Meutia, terutama tentang kesetiaan, keberanian, rela berkorban, dan cinta tanah air, yang menjadikan buku lintas perjuangan karya Zakaria Ahmad sebagai sumber pembelajaran berdasarkan konteks sejarah.

2.2.2. Implikasi Praktis

Hasil studi ini dapat mendukung guru dalam memberikan pemahaman terhadap dominasi asing dan pemerintahan kolonial. Dengan menggunakan buku Lintas Perjuangan karya Zakaria Ahmad sebagai sumber pembelajaran sejarah, dapat membuka cakrawala baru tentang bagaimana nilai-nilai patriotisme bisa ditanamkan melalui sebuah kisah sejarah.

2.3. Saran

Beberapa saran dari hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang berguna bagi pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Bagi peneliti lain agar memperluas objek penelitian pada tokoh Cut Nyak Meutia, mengingat permasalahan nilai-nilai patriotisme hanya sebagian dari permasalahan seluruh peristiwa yang ada pada objek penelitian ini.
2. Kepada pembaca, peneliti menyarankan agar meneladani nilai-nilai patriotisme Cut Nyak Meutia dan pembaca dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dan bahan perbandingan untuk perbaikan penelitian selanjutnya.

3. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah agar mampu mengangkat tokoh Cut Nyak Meutia sebagai sebuah tokoh yang mempunyai nilai-nilai patriotisme sehingga bermanfaat bagi mahasiswa dan generasi muda.